

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, inovasi dan kreativitas menjadi kata kunci yang sangat penting untuk mendukung pencapaian visi nasional tahun 2045 “Indonesia Emas”. Para mahasiswa yang saat ini sedang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi harus mempersiapkan diri mereka untuk menjadi individu yang terampil, lentur, dan ulet. Kompetensi mahasiswa harus dipersiapkan untuk beradaptasi dengan kebutuhan zaman saat ini agar mereka siap menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang cepat. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus memiliki kemampuan untuk merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang paling relevan secara optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi menetapkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai jawaban atas tuntutan tersebut.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Bapak Nadiem Anwar Makariem, merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang bebas dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengambil SKS (satuan kredit semester) di luar program studi yang mereka tempuh. Mereka dapat melakukannya selama tiga semester, di mana satu semester untuk mengambil mata kuliah di luar program studi dan dua semester untuk melakukan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, mengikuti program kemanusiaan, dan membuat studi independen (Panduan MBKM, 2020).

Salah satu kegiatan merdeka belajar kampus merdeka yang memiliki banyak peminat adalah studi independen. Menurut Dirjen Dikti Kemendikbud (2020), Studi independen merupakan kegiatan belajar dimana mahasiswa dapat

mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain atau berkelompok. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mewadahi potensi dan passion mahasiswa yang memiliki ide dan karya inovatif menjadi sebuah karya yang dapat dilombakan di tingkat nasional/internasional atau dapat diimplementasikan kemanfaatannya bagi masyarakat atau organisasi.

Pada tahun 2023, kegiatan studi independen sudah berlangsung sampai *batch* 5 dan membuka lebih dari 52 ribu lowongan dengan berbagai jenis kelas yang ditawarkan, salah satunya ialah *Impact Class: Perencanaan dan Pelaporan Dampak Sosial* oleh PT. Maxima Business Solution. Studi Independen Bersertifikat, *Impact Class: Perencanaan dan Pelaporan Dampak Sosial* adalah program yang menjawab kebutuhan untuk memberikan komunikasi yang jelas dan transparan tentang dampak sosial dari kegiatan dan proyek yang dilakukan suatu organisasi. Pelaporan dampak sangat menguntungkan organisasi dari segi keberlanjutan, reputasi, dan keuntungan keuangan. Pelaporan dampak memungkinkan organisasi untuk mengukur dan mengelola dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi yang dihasilkan oleh kegiatan mereka. Dengan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak positif dan negatif yang dihasilkan, organisasi dapat mengidentifikasi area di mana mereka dapat meningkatkan kinerja mereka dan mengurangi dampak negatif tersebut. Pelaporan dampak juga membantu organisasi membangun kepercayaan dan hubungan yang kuat dengan orang lain.

Kelas ini dirancang dengan cermat oleh PT. Maxima Business Solution untuk memenuhi kebutuhan peserta dalam memahami konsep dasar laporan dampak sosial. Untuk memenuhi hal tersebut, diberikan modul dan desain pembelajaran dengan menerapkan metode dan praktik yang ditawarkan oleh pemateri dan mentor mereka. Selain itu, untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta selama kegiatan, mereka akan terlibat dalam diskusi interaktif, studi kasus, dan latihan praktis. Pada akhir program, peserta akan diberikan tugas untuk membuat laporan dampak organisasi mitra belajar.

Melalui program ini, PT. Maxima Business Solution berharap dapat memberikan wawasan berharga, pendekatan praktis, dan sumber daya untuk membantu peserta menyusun laporan dampak sosial.

B. Rumusan Masalah

1. Apa tahapan yang harus diambil untuk memahami dan mengidentifikasi pengantar perencanaan dampak sosial?
2. Apa tahapan yang harus diambil untuk memahami dan mengidentifikasi teknik penulisan laporan dampak sosial?
3. Apa tahapan yang harus diambil untuk memahami dan mengidentifikasi pembuatan laporan dampak sosial?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami dan mengidentifikasi tahapan pengantar perencanaan dampak sosial.
2. Untuk memahami dan mengidentifikasi tahapan teknik penulisan laporan dampak sosial.
3. Untuk memahami dan mengidentifikasi tahapan pembuatan laporan dampak sosial.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti
Memberikan sebuah pengalaman dan wawasan baru mengenai pentingnya pembuatan laporan dampak sosial bagi sebuah organisasi.
2. Bagi Akademis
Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi serta informasi pendukung untuk civitas akademika yang relevan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran dalam pembahasan, maka sistematik penulisan disusun dengan tahapan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini dijelaskan tentang deskripsi teori, hasil penelitian relevan, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil analisis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Dalam daftar pustaka menguraikan tentang nama penulis, judul tulisan, identitas penerbit, serta tahun terbit yang akan dijadikan rujukan atau sumber dari tulisan yang dibuat.

LAMPIRAN

Dalam lampiran-lampiran menggunakan dokumen tambahan yang ditambahkan ke dokumen utama. Lampiran berupa teks, seperti dokumen pendukung maupun berupa gambar.